

**WORKSHOP PEMANFAATAN KONTEN LOKAL DAN MUATAN LOKAL
DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING BAGI GURU
DI SDN KERATON 1 MARTAPURA**

Yudha Adrian¹, Noormaliah², Mulyadi³, Fathul Zannah⁴, Sa'adah Erliani⁵, Ria Mayasari⁶

¹²⁵⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Banjarmasin, Banjarmasin

³⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Banjarmasin, Banjarmasin

e-mail: yudhaadrian@stkipbjm.ac.id

Abstrak

E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik (Guru Pendidikan.Com). E-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu untuk menyimpan, memunculkan kembali, dan mendistribusikan, atau sharing pembelajaran dalam bentuk informasi. E-learning yang dirancang dengan tujuan memakai sistem elektronik atau komputer menjadikan mampu mendukung suatu proses pembelajaran dengan baik, khususnya di masa pandemik covid-19. Berdasarkan wawancara dengan guru di SDN Keraton 1 Martapura, mereka memiliki permasalahan antara lain belum dipahaminya sistem e-learning bagi guru dan siswa, belum tersosialisasinya pemanfaatan e-learning untuk menunjang proses belajar mengajar, belum dimilikinya keterampilan mengoperasikan e-learning, khususnya yang menyangkut Konten Lokal. Karena itu tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan pengabdian di SDN Keraton 1 Martapura dengan melaksanakan workshop pemanfaatan konten lokal dan muatan lokal dalam pembelajaran berbasis E-learning bagi guru-guru. Melalui workshop ini Guru akan diberikan pelatihan dalam pemanfaat Konten Lokal untuk pembelajaran berbasis e-learning dan juga diberikan pelatihan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan menyisipkan muatan lokal yang terintegrasi dengan materi pembelajaran. Metode Pelaksanaan yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini adalah dalam bentuk Workshop kepada guru di SDN Keraton 1 Martapura yang dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 5,6 dan 7 April 2021. Pembelajaran dalam bentuk kegiatan 30% teori dan 70 % praktek cukup efektif, sehingga guru-guru dapat melihat langsung dan mempraktekkan apa yang disampaikan, guru-guru di SDN Keraton 1 Martapura sangat antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan workshop, kepala sekolah dan guru-guru di SDN Keraton 1 Martapura juga berharap ada kegiatan serupa untuk meningkatkan semangat mengajar yang lebih kreatif dan inovatif lagi.

Kata Kunci: E-Learning, Konten Lokal, Muatan Lokal

Abstract

E-learning is an electronic-based learning process (Guru Pendidikan.Com). E-learning is networked, which makes it able to store, retrieve, and distribute, or share learning in the form of information. E-learning designed with the aim of using an electronic or computer system makes it able to support a learning process well, especially during the COVID-19 pandemic. Based on interviews with teachers at SDN Keraton 1 Martapura, they have problems, including not understanding the e-learning system for teachers and students, not yet socializing the use of e-learning to support the teaching and learning process, not having the skills to operate e-learning, especially regarding content. Local. Therefore, the community service team carried out community service activities at SDN Keraton 1 Martapura by carrying out workshops on the use of local content and local content in E-learning-based learning for teachers. Through this

workshop, teachers will be given training in utilizing Local Content for e-learning-based learning and also given training to develop learning materials by inserting local content that is integrated with learning materials. The implementation method offered in this service activity is in the form of a workshop for teachers at SDN Keraton 1 Martapura which is held for three days from April 5, 6 and 7, 2021. Learning in the form of 30% theory and 70% practice activities is quite effective, so teachers can see firsthand and practice what is conveyed, teachers at SDN Keraton 1 Martapura are very enthusiastic and happy to participate in workshop activities, principals and teachers at SDN Keraton 1 Martapura also hope there will be similar activities to increase the spirit of teaching more more creative and innovative.

Keywords: E-Learning, Local Content

PENDAHULUAN

E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik (Guru Pendidikan.Com). *E-learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu untuk menyimpan, memunculkan kembali, dan mendistribusikan, atau sharing pembelajaran dalam bentuk informasi. *E-learning* yang dirancang dengan tujuan memakai sistem elektronik atau komputer menjadikan mampu mendukung suatu proses pembelajaran dengan baik, khususnya di masa pandemik covid-19.

Dengan sistem *E-learning* diharapkan dapat meningkatkan interaksi belajar mengajar antara peserta didik dan guru, selain itu *e-learning* juga memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar dari mana, saja dan kapan saja. Apalagi saat sekarang ini, yang mengharuskan guru melaksanakan proses belajar mengajar jarak jauh yang juga terjadi pada Sekolah di SDN Keraton 1 Martapura.

Berdasarkan wawancara dengan guru di SDN Keraton 1 Martapura, mereka memiliki permasalahan antara lain belum dipahaminya sistem *e-learning* bagi guru dan siswa, belum tersosialisasinya pemanfaatan *e-learning* untuk menunjang proses belajar mengajar, belum dimilikinya keterampilan mengoperasikan e-learning, khususnya yang menyangkut Konten Lokal. Selain itu terkait materi pembelajaran yang biasanya guru gunakan untuk mengajarkan materi di SD, hanya berdasarkan referensi yang mereka gunakan saja, padahal banyak hal hal yang terkait dengan muatan lokal yang bisa diajarkan. Hal ini diduga karena sebagian besar guru kurang mengenal dengan Muatan lokal di Kalimantan Selatan, yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di SD. Hal ini dikarenakan berdasarkan informasi yang didapat, guru belum secara maksimal memanfaatkan Konten Lokal dan Muatan Lokal dalam pembelajaran di SD. Sebagian besar guru dalam menyampaikan dan mengembangkan materi pembelajaran.

Diharapkan workshop yang dilaksanakan ini dapat meningkatkan kompetensi Guru di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui penggunaan Konten Lokal dan mampu mengembangkan materi pembelajaran berdasarkan muatan muatan lokal yang ada. Dengan demikian rancangan pembelajaran yang dibuat guru diharapkan lebih baik dan tujuan pembelajaran pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai.

Melalui workshop ini Guru akan diberikan pelatihan dalam pemanfaat Konten Lokal untuk pembelajaran berbasis e-learning dan juga diberikan pelatihan untuk mengembangkan materi pembelajaran dengan menyisipkan muatan lokal yang terintegrasi dengan materi pembelajaran. Dengan perpaduan antara pembelajaran *e-learning* berbasis konten lokal dan muatan lokal diharapkan dapat membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya; dan melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional. Oleh karena itu perpaduan penggunaan konten lokal untuk menyampaikan materi

muatan lokal yang terintegrasi dengan materi pembelajaran menjadi salah satu hal penting yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dalam bentuk workshop dimana para Guru akan diberikan materi tentang Pemanfaatan Konten Lokal dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* serta mengembangkan materi muatan lokal yang diintegrasikan dengan materi pembelajaran dan penerapannya dalam penyampaian materi pembelajaran tersebut. Dengan demikian para guru di SDN Keraton 1 Martapura diharapkan akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara lebih baik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya (UU No. 20 Tahun 2003).

METODE

Metode Pelaksanaan yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini adalah dalam bentuk Workshop kepada guru di SDN Keraton 1 Martapura yang dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 5,6 dan 7 April 2021 dengan materi pengabdian tentang Pemanfaatan Konten Lokal dan Muatan Lokal dalam Pembelajaran Berbasis *E-Learning* serta mengaplikasikannya dalam penyampaian materi pembelajaran.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan materi tentang kearifan lokal dan muatan lokal sebagai sumber belajar kepada guru-guru di SDN Keraton 1 Martapura dengan adanya kegiatan ini diharapkan guru-guru di SDN Keraton 1 Martapura mampu mengenal dan menambah pengetahuan dan wawasan mereka tentang kearifan lokal dan konten lokal dalam pembelajaran berbasis *e-learning*.

Sebelum melaksanakan kegiatan workshop, langkah awal yang dilakukan adalah melaksanakan observasi tempat yang akan dijadikan tempat kegiatan, setelah dilakukan observasi selanjutnya konsultasi kepada kepala sekolah yang akan diadakan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dari tanggal 5 sd 7 April 2021 dimulai pukul 09.00 atau 13.00 dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pertemuan 1.1 / (5 April 2021)
Materi : Kearifan Lokal
Tahapan Kegiatan :
 - Pembukaan kegiatan
 - Pengenalan pemateri
 - Pemberian materi
 - Berdoa dan pulang
- b. Pertemuan 1.2 / (6 April 2021)
 - Pengajar menyediakan bahan materi
 - Pengajar menjelaskan materi yang akan dibahas
 - Tes dan Tanya jawab
 - Berdoa dan pulang
- c. Pertemuan I.3 (7 April 2021)
Materi : E-Learning
Tahapan Kegiatan :
 - Pengajar menyediakan bahan materi
 - Pengajar menjelaskan materi yang akan dibahas
 - Tanya Jawab
 - Berdoa dan pulang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan, yaitu bertemu dengan kepala sekolah dan perwakilan salah satu guru mengucapkan terima kasih atas diijinkannya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus melakukan peninjauan lokasi. Dengan adanya kegiatan ini guru-guru di SDN Keraton 1 Martapura sangat tertarik untuk mempelajari konten lokal dan muatan lokal dibuat menjadi *e-learning*.

Pertemuan 1 yang dilakukan pada tanggal 5 April 2021 berjalan dengan lancar. Pada kegiatan ini teori (70%) juga ada praktek langsung (30%) karena sebagai pengenalan awal dan penjelasan materi konten lokal yang disampaikan oleh pak Drs. Mulyadi, M.Pd. dan dilanjutkan tanya jawab dan pemberian kuis.

Pertemuan 2 yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 berjalan lancar Kegiatan diawali dengan pengulangan materi yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya. Selanjutnya pemaparan materi kedua yaitu muatan lokal dalam pembelajaran yang disampaikan oleh pak Yudha Adrian, M.Pd. dilanjutkan tanya jawab dan kuis.

Pertemuan 3 dilakukan pada tanggal 7 April 2021, Kegiatan diawali dengan pengulangan materi yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya. Selanjutnya pemaparan materi ketiga yaitu *e-learning* dalam pembelajaran sambil praktisi langsung yang disampaikan oleh pak Yudha Adrian, M.Pd.

Pada pertemuan 1-3 yang dilakukan pada tanggal 5-7 April 2021 berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa bahan kajian muatan lokal tersebut dapat ditentukan kegiatan pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran ini pada dasarnya dirancang agar bahan kajian muatan lokal dapat memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan perilaku kepada peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang keadaan lingkungan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai/aturan yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional. Kegiatan ini berupa kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah, dan prospek pengembangan daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

Serangkaian kegiatan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah dan komite sekolah kemudian ditetapkan oleh sekolah dan komite sekolah untuk dijadikan nama mata pelajaran muatan lokal. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan.

1. Mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Adapun langkah-langkah dalam mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar adalah sebagai berikut :
 - a) Pengembangan Standar Kompetensi
Menentukan kompetensi yang didasarkan pada materi sebagai basis pengetahuan.
 - b) Pengembangan Kompetensi Dasar
Menentukan kompetensi apa saja yang harus dikuasai siswa dengan melibatkan guru, ahli bidang kajian, ahli dari instansi lain yang sesuai dan ahli lain yang relevan.

Tujuan program pendidikan muatan lokal adalah mempersiapkan murid agar mereka memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungannya serta sikap dan perilaku bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam, kualitas sosial, dan kebudayaan yang mendukung pembangunan nasional maupun pembangunan setempat.

Konten lokal dapat dimaknai materi, sumber belajar, dan media pembelajaran yang dimanfaatkan atau diperoleh melalui dari keunikan-keunikan khasanah potensi dan kearifan lokal di Kalimantan Selatan. *E-learning* adalah sistem atau juga konsep pendidikan yang memanfaatkan suatu teknologi informasi dalam suatu proses belajar mengajar.

Pembelajaran dan kurikulum muatan lokal dilaksanakan dalam rangka mengenalkan dan mewariskan nilai karakteristik suatu daerah kepada peserta didik. Selain itu, muatan lokal juga untuk mengembangkan sumber daya yang ada di suatu daerah sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan daerah tersebut. Menurut Pusat Kurikulum (2007:4), tujuan pembelajaran muatan lokal kepada peserta didik adalah sebagai berikut: Mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya. Memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya. Memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/ aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional. Menyadari lingkungan dan masalah-masalah yang ada di masyarakat serta dapat membantu mencari pemecahannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan “Pengabdian Kepada Masyarakat” program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Banjarmasin di SDN Keraton 1 Martapura Kota Kabupaten Banjar, ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu Pembelajaran dalam bentuk kegiatan 30% teori dan 70 % praktek cukup efektif, sehingga guru-guru dapat melihat langsung dan mempraktekkan apa yang disampaikan, Guru-guru di SDN Keraton 1 Martapura sangat antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan workshop, Kepala sekolah dan guru-guru di SDN Keraton 1 Martapura juga berharap ada kegiatan serupa untuk meningkatkan semangat mengajar yang lebih kreatif dan inovatif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Riadi, Muchlisin. 2019. *Tujuan, Fungsi, Ruang Lingkup, dan Pelaksanaan Muatan Lokal*. Di akses pada <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/tujuan-fungsi-ruang-lingkup-dan-pelaksanaan-muatan-lokal.html>.
- Marliana dan Nor Hikmah. 2013. Pendidikan Berbasis Muatan Lokal sebagai Sub Komponen Kurikulum. *Dinamika Ilmu, Vol. 13 No 1*
- Basari, Achmad. 2014. Penguatan Kurikulum Muatan Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional 2014*.
- Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar. (2019, July). Peran Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar. Diakses 2 Oktober 2020. <https://www.google.com/search?=&Peran+Teknologi+dalam+Mendukung+Pembelajaran+Bahasa+Inggris+Di+Sekolah+Dasar&rlz=1C1GGRVenID756ID756&oq=Peran+Teknologi+dalam+Mendukung+Pembelajaran+Bahasa+Inggris+Di+Sekolah+Dasar&aqs=chrome..69i57j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Akmal. International Journal of Education (Februari, 2017). Local Culture and Morality Attachment to TPACK Framework of Pre-Service English Teachers within the Challenge of the 21st Century Skills.

Yudha Adrian dkk. Workshop Pemanfaatan Konten Lokal dan Muatan Lokal Dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning Bagi Guru di SDN Keraton 1 Martapura

Manfaat Konten Lokal. Diakses 2 Oktober 2020. <http://yeniayuw.blogspot.com/2012/01/manfaat-konten-lokal-indonesia.html>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013

Setiawan, Parta. (2020). Pengertian E-learning – Karakteristik, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan, Jenis, Komponen, Para Ahli. Diakses 2 Desember 2020.

Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Diakses Desember 2020. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/08/20200807-Pembelajaran-di-Masa-Covid-19-2-1.pdf>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.